

# LAMPIRAN

**DAFTAR NOMINATIF GURU DAM TENAGA KEPENDIDIKAN (PNS, GTT-K2, PTT-K2, PHL, GTT, GTY, PTT, PTY)  
(Data per 10 Agustus 2018)**

Nama Sekolah : TKIT NURUL ITTIHAD  
 Alamat Sekolah : Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman  
 Nomor Telepon Sekolah : 0274 - 2821275  
 Jumlah Rombel : 5  
 Jumlah Siswa (keseluruhan) : 75 Kelas A: 26 Kelas B: 49  
 Jumlah Guru (tdk termasuk KS) : 7 PNS : - GTT-K2: GTT : - PHL : -  
 Jumlah Tenaga Kependidikan : 4 PNS : - PTT-K2: PTT : - GTY: 7 PTY: 4

No	Nama	NIP (PNS)	NUPTK	Gol (PNS)	Status (PNS/ GTT-K2/ PTT-K2/ PHL/ GTT/ GTY/ PTT/ PTY)	TMT Pertama	TMT di Sleman	Pendidikan Terakhir		Ketugasan (Pokok)	Jml JPL	No. HP	Alamat Rumah
								Jenjang	Jurusan				
1	SURATMI, S.Pd I	-	2838 7576 6122 0002	-	GTY	25 Mei 2006	25 Mei 2006	S1	PAI	KS- Guru Kls	30	087838412214	Perum Jati Suci, Balekaur, Gamping, Sleman
2	SUSMARWANTI, S.Pd I	-	4833 7596 6022 0002	-	GTY	01 Agust 2007	01 Agust 2007	S1	PAI	Guru Kelas	30	08170408030	Krajan, Sisoluhur, Cokoran, Sleman
3	LINDA MAYASARI, S.Pd AUD	-	-	-	GTY	05 Januari 2009	05 Januari 2009	S1	PAUD	Guru Kelas	30	087838942002	Ruhun, Agemulyo, Setayu, Bantul
4	YEKI SRI WIDYATI, S. Pd	-	-	-	GTY	05 Januari 2009	05 Januari 2009	S1	PAP	Guru Kelas	30	081904035281	Diplokan, Margomulyo, Sreyagan, Sleman
5	MURSINI, S.Pd AUD	-	6948 7526 5521 0032	-	GTY	02 Juli 2012	02 Juli 2012	S1	PAUD	Guru Kelas	30	081221151236	Miring Wilan, Ambarketawang, Gamping, Sleman
6	RODHI SOLEHA, S.Pd I	-	-	-	GTY	02 Juli 2012	02 Juli 2012	S1	PAI	Guru Kelas	30	085878281814	Miring Kiliu, Ambarketawang, Gamping, Sleman
7	SRI PARMUJI, S.Si	-	-	-	GTY	19 Mei 2011	19 Mei 2011	S1	IPA	Guru Kelas	30	0895533463663	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
8	NGADENAN	-	-	-	GTY	01 Juli 2018	01 Juli 2018	SMK	Lisrik	Guru Kelas	30	085100354210	Rigodaci, Ngasathapo, Kabahan, Bantul
9	SRI RYANTI	-	-	-	PTY	07 Febr 2007	07 Febr 2007	SPG	PGTK	Pesuluh	40	085878919868	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
10	SURATI	-	-	-	PTY	07 Febr 2007	07 Febr 2007	SD	-	Peugas Kabahin	40	081327645223	Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
11	MUJIMAN	-	-	-	PTY	01 Okt 2011	01 Okt 2011	SPG	PGTK	Peugas Kabahin	40	082135305640	Dron, Sambasum, Moyudan, Sleman
12	TRI YAMINI, S.Kom	-	-	-	PTY	01 Juli 2018	01 Juli 2018	S1	Komputer	Acm Keuangan	40	08982827835	Sembung, Balekaur, Gamping, Sleman

Sleman, 10 Agustus 2018  
 Kepala TKIT Nurul Itthead

Suratmi, S.Pd I

**TPA KB TKIT NURUL ITTIHAD  
DAFTAR NAMA ANAK PER KELAS  
TA. 2018-2019**

**KELAS : TK B3**

**Ustadzah Pengampu : 1. Suratmi, S.Pd.I (0878 3841 2214)**

**2. Mursini, S.Pd.AUD**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TTL</b>	<b>L/P</b>
1	Adhyasta Javas Narayana	Klaten, 28 Mei 2012	L
2	AffanDzulkaysi Al Malik	Sleman, 14 Juli 2012	L
3	AiraAzaliaSyafiqah	Sleman,10 Juni 2012	P
4	Alvin QinetoPradana	Sleman, 12 Januari 2013	L
5	Amelia NovianaPutri	Yogyakarta,4 Juni 2012	P
6	FarisAnnafRosahid	Pati, 17 Oktober 2011	L
7	Ghaisan Danish Darmawan	Sleman, 10 Juli 2012	L
8	HabibFathul Islam	Yogyakarta, 10 Juni 2012	L
9	Harits Abdurrahman	Banyumas, 10 Okt 2011	L
10	KhansaAqilaFauziyyahAmri	Sleman, 4 Maret 2012	P
11	LatifaHanindita	Sleman, 5 November 2012	P
12	Linaya Nabila Khairunnisa	Yogyakarta, 12 Juni 2012	P
13	LuqmanHariz Al Farizqi	Sleman, 1-03-2012	L
14	Nada AriniYudaLathifa	Sleman, 17 Des 2011	P
15	NaryamaAscaryaRauf	Sleman, 9 Juni 2013	L
16	SebeningLembayungJingga	Sleman, 29 Juni 2012	P
17	AlifMiftahurrozaq	Sleman,3 Desember 2011	L

**JUMLAH :16 anak**

**Laki-laki : 10 anak      Perempuan : 7 anak**

**KELAS : TK B2**

**Ustadzah Pengampu : 1. Susmarwanti, S.Pd.I (0817 0408 030)**

NO	NAMA	TTL	L/P
1	Alvaro DzikraAryasatya	Sleman, 16 Nov 2012	L
2	AmarraAnandhita Early	Sleman, 21 Des 2012	P
3	Andhi Muhammad As'ad	Sleman, 3 Septr 2012	L
4	AnindhitaDewi	Yogyakarta, 25 Juli 2013	P
5	EshalNidaArini	Yogyakarta, 28 Jan 2013	P
6	FabiansyahFadhil Ibrahim	Yogyakarta, 14 Mei 2012	L
7	Faiha Adhwa Syakura	Yogyakarta, 1 Novembr 2012	P
8	FuadMusyaffa	Yogyakarta, 5 Okt 2012	L
9	HanumNurCahyani	Yk, 2-05-2013	P
10	IzzuddinRamadhanFarih	Sleman, 21 Juli 2012	L
11	MadyaMahardika	Sleman, 3 Juni 2013	P
12	Muh. HanifMumtaza	Yk, 18 – 03- 2013	L
13	NamiraSyakiraZahrana	Yogyakarta, 12 Des 2012	P
14	NeishiaPutria Mehta Istanto	Sleman, 15 Oktober 2012	P
15	Rafli Al GhifariKurniawan	Sleman, 16-03-2013	L
16	RenAliyaErnantoPutri	Yogyakarta, 19 Febr2012	P

**JUMLAH : 15 anak**

**Laki-laki : 7anak**

**Perempuan : 9 anak**

**KELAS : TK B1**

**Ustadzah Pengampu : 1. Rodhi Soleha, S.Pd.I (0858 7828 1814)**

**2. Yekti Sri Widayati, S.Pd**

NO	NAMA	TTL	L/P
1	AisyahAqilahLatifah	Sleman, 25 Agustus 2013	P
2	AlesyaAyakaMughni	Fukuoka, 26 Juni 2013	P
3	AqilaRivkaAz- Zahra	Sleman, 28 Juli 2013	P
4	ArkanaCeastaKeandre	Yogyakarta, 13 Des 2012	L
5	FarzanaFelishaAishabira	Sleman 18-09- 2013	P
6	Fattah DhiyaUnnawwaf	Yogyakarta, 16 Juni 2013	L
7	GigihLazuardiPriyono	Sleman, 25 Maret 2013	L
8	Hayyi'lana min amrinarosyada	Sleman, 4 -08-2013	P
9	IlmanuMiftahurohmat	Sleman, 13 Juni 2013	L
10	InggridKinaraRamadhani	Sleman, 3-08-2013	P
11	Ismail Taslim	Sleman, 23 Juli 2012	L
12	Mira Juniarti Lestari	Kuningan, 28 Juni 2013	P
13	Muh. YavyPratama Putra	Yogyakarta, 16 Des 2012	L
14	NaufaAinuhaAzzahra	Sleman, 16-07-2013	P
15	Reyhan Alkhafian Ramadhan	Cilacap, 3 Agustus 3013	L
16	Rio DwkyDarmawan	Yogyakarta, 26 Agust2013	L

**JUMLAH : 16 anak**

**Laki-laki : 8 anak**

**Perempuan : 8 anak**

**KELAS : TK A2**

**Ustadzah Pengampu : 1. Linda Mayasari, S.Pd.AUD (0878 3894 2002)**

**2. Tri Yamini, S.Kom**

NO	NAMA	TTL	L/P
1	Ahmad Faishal	Sleman, 27-10-2013	L
2	Andhi Abdul Qodir	Sleman., 22-12-2013	L
3	Artha Manggali Narendra	Sleman, 09-12-2013	L
4	Atifa Zahra Qairina	Yk, 25-10-2013	P
5	Attala QatrunandaGuseka	Sleman, 03-07-2013	L
6	Aura KamilaBramasto	Bekasi, 15-09-2013	P
7	Dania TsabitaAkmaliaAmri	Sleman, 25-06-2013	P
8	DavinHafidzArifin	Yogyakarta,16-09-2013	L
9	Irfan Al Yusran	Sleman, 4-11-2013	L
10	MikailAvecennaDanendra	Sleman, 03-08-2013	L
11	Muh. ZakyNurrafa	Sleman, 08-09-2013	L
12	Nadia Aisha Zafifah	KP, 03-01-2014	P
13	NaylaSyifaSalisatuSalsabila*	GunungKidul, 17-7-2013	P

**JUMLAH : 12 anak**

**Laki-laki : 8 anak**

**Perempuan : 5 anak**

**KELAS : TK A1**

**Pengampu : 1.Ustdzh Sri Parmuji, S.Si (0895 3334 83663)**

NO	NAMA	TTL	L/P
1	Ahmad Nadhiro Putra Kurniawan	Sleman, 8 -05-2014	L
2	AisyahNurZahira*	Sleman, 16-08-2014	P
3	AkmalKhazind arArdhana	Sleman, 12-3-2014	L
4	AlifBambangIkhsanudin	Sleman,16 -04-2014	L
5	AryaNurFauzi	Sleman, 06/04/2014	L
6	Charisa AisyaqilaHanum	KP, 11 -3-2014	P
7	Hafiz Maulana	Yogyakarta, 31-12-2013	L
8	Indira NadyaSafira Devi*	Yk, 19 Juni 2014	P
9	KhilyaKhoyyirotunnisa	Sleman, 27-01-2014	P
10	ZahiraLintangAriyanto	Cilacap, 26- 10-2013	P
11	PradiptaRahadianAsyanantaMaskur	Cilacap, 21-09-2013	L
12	Sakina Hanum Hanania	Sleman, 20-11-2013	P

**JUMLAH : 12 anak**

**Laki-laki : 6 anak**

**Perempuan : 6 anak**

## **PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Jam	: 13.00 WIB
Lokasi	: TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad
Sumber Data	: Ngadenan
Jabatan	: Kepala Sekolah

---

#### Pertanyaan :

1. Bagaimana tanggapan anda melihat fenomena yang terjadi pada saat ini tentang kemrosotan karakter sejak usia dini ?
2. Bagaimana kondisi karakter disiplin di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping saat ini ?
3. Bagaimana kebijakan yang dilakukan ole TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping dalam upaa pembentukan karakter disiplin siswa ?
4. Apakah ada program-program sekolah yang mengacu pada pembentukan karakter disiplin siswa ? jika ada apa saja ?
5. Apakah program-program tersebut sudah terealisasikan dengan baik?
6. Apa hasil yang sudah dicapai dalam pembentukan karakter disiplin siswa setelah adanya program tersebut ?



7. Gambaran umum mengenai TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping (meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, visi & misi, tata tertib, struktur organisasi, data guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler).

Jawaban :

1. Fenomena yang terjadi saat ini karena pengaruh dari lingkungan ya, kadang anak itu mempunyai tipe mencontoh meniru apa yang dia lihat di sekitarnya, nah ketika disekolah sudah diajarkan tapi ketika dirumah tanpa ada kontrol dari orangtua mungkin nanti pengaruh gadget dan televisi yang sangat berpengaruh terhadap karakter anak-anak. jadi, sekarang ini mau tidak mau tidak bisa dipungkiri karena perkembangan zaman IPTEK sudah mulai merebah di kalangan anak usia dini, disitu pasti ada kurang dan lebihnya tapi kalau kita tidak ikut berperan aktif disitu dikhawatirkan bahkan bisajadi sudah terjadi pada anak-anak yang tidak terkontrol apalagi ortu yang tidak peduli dengan pendidikan anak, jadi untuk perkembangan teknologi itu bisa jadi dari HP dan Televisi lebih banyak nilai negatifnya ketimbang nilai positifnya karena mungkin anak- anak juga belum paham ketika main itu tidak didampingi orangtua taunya itu bagus ya itulah yang dicontoh oleh anak-anak itu, banyaknya informasi dan berita-berita di televisi karena banyak tayangan yang sangat tidak mendidik anak usia dini terutama seperti sinetron-sinetron saat ini sebetulnya sudah tidak

layak lagi ditonton oleh anak-anak. Tapi pada kenyataannya mau tidak mau anak-anak juga ikut menonton itu ketika dirumah. Televisi sudah sebagai senjata ortu untuk memberikan hiburan kepada anaknya, beda lagi ketika ortunya peduli dengan pendidikan anak-anaknya pasti dia akan membatasi hal-hal yang sekiranya tidak perlu untuk dikonsumsi untuk anak-anak belum lagi nanti dunia gadget luar biasa pengaruhnya, ya itu tadi ortu kadang sudah tdk bisa lagi mengontrol putra putrinya ketika senjatanya sudah nangs aku pingin HP kadang ortu kalah dengan anak-anaknya, jadi harapannya ortu peduli terhadap pendidikan anak-anak, apa yang diberikan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak-anak jadi tidak sembarangan, jadi harapannya nanti di usia dini ini anak-anak bisa melampaui tahapan-tahapan sesuai dengan usianya, tapi kan sekarang tidak kadang anak lebih dewasa dari usianya.

Jawaban:

2. Kalau untuk menanamkan kedisiplinan anak ya, anak mulai turun dari kendaraannya secara tidak langsung anak-anak sudah dikenalkan untuk disiplin dalam arti anak-anak bisa mematuhi apa yang sudah di sampaikan pihak sekolah baik melalui ortu ataupun anak-anak secara tidak langsung mungkin mulai turun dari motor atau mobil anak-anak sudah disapa sudah diajak mengucapkan salam menjawab salam, kemudian dalam hal merawat barangnya sendiri anak-anak juga

sudah dikenalkan untuk meletakkan contohnya meletakkan sepatu dan sandalnya di rak sepatu menempatkan helmnya di tempat yang sudah disediakan meletakkan tas nya juga sudah ada tempatnya, dan selama ini anak-anak dengan sendirinya dengan berjalannya waktu ketika anak-anak itu tau apa yang menjadi tugas merawat barangku sendiri itu contoh merawat barangnya sendiri, itu secara tidak langsung sudah mengajarkan anak untuk disiplin meski dari hal yang paling kecil yaitu dari merawat barangnya sendiri, belum nanti ketika anak-anak harus belajar dikelas, ketika dia bermain itu juga ada aturan mainnya, membereskan mainan setelah dipakai mengembalikan lagi ditempat mana ia mengambil. Ketika anak-anak diluar waktu istirahat disiplinnya dimana? Disiplinnya ketika anak keluar itu ya seuia dengan aturan-aturan yang memang sudah dibua, kalau kita mau main keluar harus menunggu bel dulu jadi nanti pasti anak-anak akan menunggu “ohh.. kalaubelum bel berarti gak keluar dulu” ketika bermain sama teman itu juga secara tidak langsung menanamkan kedisiplinan dalam hal apa? Mereka bermain sama teman-temannya, bermain bersama-sama ketika contohnya saat bermain bola gitu ya, nanti meraka pasti ada kerja tim itu kan harus ada kedisiplinan itu contoh ketika bermain bola. Kemudian ketika tidak sengaja temannya bermain gitu ya, ketabrak atau ketendang atau aplah yng mungkin membuat teman yang lain itu merasa tidak nyaman bahkan merasa kesakitan karena

terkena fisiknya dan kita selalu mengajarkan anak-anak untuk meminta maaf, nah itu bisa saja dikatakan kedisiplinan anak ya “ohh kalau aku berbuat salah itu saya harus meminta maaf”.

Jawaban :

3. Nah, untuk kebijakan ini pasti akan disampaikan oleh pihak sekolah kepada wali murid terutama itu ketika diawal tahun ya, jadi memang disana nanti juga ada tata tertibnya aturan-aturannya itu sudah disampaikan diawal. Sebelum ke anak itu ortu sudah dibekali dulu pembekalan-pembekalannya selama anak dating sampai anak pulang itu sudah disampaikan di awal tahun.

Jawaban :

4. Jadi program-program yang di diterapkan disekolah untuk anak-anak itu. Jadi untuk program-program itu sebenarnya sudah secara tidak langsung itu dari mulai kita buka kelas dari anak datang sampai anak pulang itu sebenarnya programnya sudah diselipkan mungkin dari kita mulai buka kelas ketika buka kelas kita belajar berbaris nah ini kan juga menanamkan kedisiplinan anak ya, merreka harus antri sesuai dengan barisannya kemudian kita melakukan kegiatan ayo ikrar nah ikrar itu ada ikrar syahadat , ikrar keridhoan, itu kita kenalkan ke anak-anak juga tata tertib bahkan tata tertibpun ada sepuluh ya, “ tata tertib abak sekolah TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad yaitu datang tidak

terlambat, memberi salam kepada ustadzah dan teman-teman, masuk sekolah sepatu ditata dan diletakkan dengan rapi, mengambil buku penghubung diberikan kepada ustadzah, meletakkan tas dengan rapi, bermain bersama teman dengan santun, dst. Nah, ketika di awal buka kelas tu kita juga sudah menanamkan kedisiplinan nak-anak belum nanti ketika kita masuk di kegiatan inti yang pertama, jadi di kegiatan IMTAQ ( Iman dan Taqwa) yak arena kita disini IT jadi kita selipkan untuk tahapan IMTAQnya disitu kita mengenalkan hafalan suratnya, hafalan hadistnya, kemudian akan kita kenalkan belajar sholat dhuhanya, habis itu belajar mengaji ya disini kita punya program cinta qur'an dan program cinta baca jadi itu setiap hari memang kita berikan program cinta qur'annya dan cinta bacanya. IMTAQ itu berkaitan dengan keislaman nanti Islam itu mempelajari apa saja nah itu nanti masuk pada IMTAQ tersebut, termasuk kita mengenalkan perbuatan *mahmudah* dan *mazmumah*, perbuatan *mahmudah* itu yang seperti apa? Perbuatan yang baiklah kalau mahmudah itu, kalau mazmumah itu perbuatan yang tidak baik itu juga menanamkan kedisiplinan anak ya jadi mengenalkan kalau perbuatan yang tidak benar itu yang seperti apa? Itu juga harus dijelaskan ke anak bahkan itu nanti anak-anak secara tidak langsung dengan bermain mereka akan memahami mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang tidak baik.

Jawaban :

5. Alhamdulillah untuk program-program tersebut sudah terlaksana ya, bahkan dari tahun ke tahun itu ada peningkatan. Dan mungkin dari tahun pertama itu yaa sekitar 20% tahun pertama kita menggunakan metode contohnya yang cinta qur'an tadi ya, itu baru 20%, ditahun kedua kita hamper 90% tercapainya.

Jawaban :

6. Jadi untuk hasilnya program sekolah dalam kedisilinan itu yang pertama anak-anak lebih mandiri, kemudian karena anak-anak lebih mandiri itu akan memudahkan orangtua, baik ortu yang disekolah maupun ortu yang dirumah karena mereka sudah paham aturan-aturannya mana yang baik mana tidak baik jadi sudah pahamlah. Jadi Orangtua itu mudah untuk mengarahkan ke anak kemudian untuk kedisiplinan nakan, cinta baca cinta quran tadi hasilnya apa? Hasilnya anak-anak menjadi cinta menjadi sennag merka dengan membaca, baik membaca buku-buku majalah maupun membaca al quran seperti itu.
7. Gambaran umum mengenai TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping (meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, visi & misi, tata tertib, struktur organisasi, data guru, siswa, karyawan, dan sarana prasaranana, serta kegiatan ekstrakurikuler).

Jawab : Gambaran umum sekolah (terlampir)

**PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018  
Jam : 15.22 WIB  
Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad  
Sumber Data : Mursini, S.Pd AUD  
Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

8. Bagaimana kerjasama anda selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Jadi anak-anak yang baru masuk itu belum terbentuk, terbentuknya sambil berjalan gak langsung jadi, misalnya seperti biasa menaruh sandal dari minimal yang paling kecil to, hal-hal yang terkecil itu kalo anak lama itu sudah bisa seperti anak lama itu sudah bisa misal kapan harus naruh sandal dimana itu anak yang lama sudah terbentuk, tapi anak-anak yang baru ya belum terbentuk caranya yaa pertama memberi pemahaman misalkan "kalo naruh sandal disini, agar nanti kalo kita pulang gampang mencarinya tidak hilang, gak tersampar temannya, kalo dilihat juga enak" diberi pemahaman. Itu pun juga harus terulang ulang terus tidak hanya sehari dua hari saja, dari hal pembiasaan dan juga keteladanan dan juga tetap dimotivasi terus menerus. Penegasan juga perlu ketika diberi pemahaman berulang kali seperti "nanti kalo tidak tertib sandalnya dibuang aja ya" Cuma sekedar penegasan saja.

Jawaban :

9. Diberi peringatan, misal saja "nanti kalo dikelas gak ikut doa ya doa sendiri atau mau bareng-bareng" kadang kalo dikelas tidak tertib itu diajak musyawarah "maunya apa buat peraturan bareng-bareng, mau



nyuci kamar mandi? Doa sendiri? atau mau diilikitik?” membuat kesepakatan bersama.

Jawaban :

10. Biasanya ucapan terimakasih misalkan “wah hebat terimakasih ya sudah naruh sandal dengan tertib, udah ikut doa dengan baik” memberi reward sama anak yang sudah tertib.

Jawaban :

11. Setiap saat, terus terusan, karena anak-anak juga kadang tidak stabil, misal hari ini tertib besoknya belum tentu tertib. Jadi pembentukan karakter dilakukan terus menerus. Bukan berarti sehari langsung terbentuk karakter anak itu.

Jawaban :

12. Ya seperti baris-berbaris, sholat, datang dan pulang tepat waktu. Ya mengenalkan waktu, seperti sudah bel kemudian membuat barisan itu kan membentuk karakter kedisiplinan, sholat juga melatih kedisiplinan.

Jawaban :

13. Pengahambatnya kurang kerjasama dengan ortu, kalau ortunya sudah paham sama visi misinya insyaAllah mudah terbentuk, tapi kalau ortu yang cuek dengan sekolah anaknya yang penting sekolah itu susah membentuknya, harus ada kerjasama dengan ortu. Kemudia

pendukungnya ya itu kalau ortunya yang paham anaknya mudah terbentuk, intinya harus ada kerjasama dari rumah juga.

Jawaban :

14. Solusinya ya di sosialisasikan kepada ortu dikomunikasikan dengan ortu misalkan kalau disini itu ada event komunikasi perkembangan anak disitu perkembangan anak disampaikan kepada ortu. Tapi kalau ada kejadian yang terus menerus dan ortu minta informasi pihak guru juga akan menginformasikan perkembangan anaknya yang kurang tertib dsb.

Jawaban :

15. Punya visi misi yang sama, jadi ada rasa tanggungjawab yang sama tujuan yang sama seperti itu, bekerjasama semuanya, jadi ada keseragaman penanaman kedisiplinan antar guru bersepakat dan bekerjasama dalam menanamkannya.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad

Sumber Data : Suratmi, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa ?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Kondisi karakter di TK IT Nurul Ittihad ini beragam ya, jadi nanti berbeda-beda penyampaiannya terutama dalam kedisiplinan. Yang jelas di awal kita pasti memberi kesepakatan misal pas baris awal itu kita pasti menyampaikan aturan-aturan bahkan anak-anak pun sudah hafal tata tertibnya dikelas selama anak masuk dan nanti anak pulang itu sudah setiap hari dilaksanakan oleh anak-anak.

Jawaban :

2. Kita melakukan tindakan yang tidak disiplin itu mempertegas saja ya ke anak, di kasih pengertian, mendekati anak, kemudian kita ajak ngobrol. Kemudia juga bisa kita kasih reward, jadi reward itu ternyata sangat membantu guru untuk mendisiplinkan anak contoh rewardnya ketika kita mau mengerjakan sholat “ayo sholat dhuha yukk siapa yang mau dapat bintang sholat dhuha?” dan ternyata anak2 antusias , jadi untuk saat ini reward itu yang paling tepat kita berikan ke anak-anak.

Jawaban :

3. Dalam mendisiplinkan anak itu yang jelas pembiasaan, pembiasaan sehari-hari ke anak itu harus selalu kita berikan ke anak, yang jelas

kita sebagai seorang guru harus memberi contoh kalau anaknya mau disiplin ya dimulai dari gurunya dulu. Jadi yang jelas pembiasaan ke anak. anak TK itu lebih tepatnya pada pembiasaan. Seperti “silahkan meletakkan sandal di rak ya!” dan juga “silahkan membuang sampah ditempatnya!” itu kan cara pembiasaan anak, jadi secara tidak langsung kita mengajarkan anak disiplin dengan cara-cara tersebut. Dan kita selalu mengingatkan “silahkan tas nya dicantelkan!”, “silahkan sepatunya di tata!” jadi, secara pembiasaan.

Jawaban :

4. Kapannya itu setiap saat, jadi anak TK itu bisa berkonsentrasi dalam waktu mungkin maksimal 5 menit ya, jadi kapannya itu setiap saat kita selalu menekankan tentang kedisiplinan dalam semua hal. Mulai dari lingkungan anak memang harus ditekankan kepada anak untuk belajar berdisiplin. Bukan dengan cara yang menekan “ayo, kamu harus ini ya!” bukan seperti itu, tetapi setiap saat selalu diingatkan. Anak selalu diberi pengertian nantinya akan melekat pada diri anak. dan semoga sampai nanti mereka tumbuh menjadi anak yang dewasa ya, semoga saja. Di usia TK IT kita sebagai pondasinya untuk bekal mereka nanti dewasa.

Jawaban :

5. Kegiatannya seperti berbaris di halaman itu salah satunya, kemudian ketika anak masuk kelas, di kelas itu juga ada aturannya, “silahkan

kalau mau makan dan minum ijin dulu sama ustadzah!” dan secara tidak langsung anak akan paham “ustadzah, aku boleh minum engga?” “ustadzah, boleh makan belum?” jadi ada waktu kapan ia bisa makan dan minum, ia harus ke kamar mandi dan sebagainya. Dengan seijin usadzah yang ada dikelas. Kemudian dalam belajar dengan anak2 itu, ketika belajar di pagi hari itu kita mengajak anak “ayo kita sholat” dengan diajak bernyanyi itu anak-anak akan berfikir “oh iyaa yaa aku mau sholat karena aku mau masuk surga”. Dan kemudia masuk kegiatan inti, anak-anak juga harus mentaati aturan gurunya kita hari belajarnya apa. Kemudian seperti makan siang, anak-anak dikenalkan untuk antri mengambil makanan, untuk duduk dengan rapi, itu anak-anak akan tertanam dengan sendiri karena di awal sudah diberi tahu aturan-aturannya. Setelah makan siapng pun anak-anak diajarkan untuk meletakkan kembali piring yang sudah selesai digunakan pada tempatnya. Ketika jam pulang anak-anak juga disiplin menunggu jemputan orangtua, mereka juga bersabar menunggu jemputan dengan bermain dengan teman-temannya.

Jawaban :

6. Pendukungnya karena faktor karakter anak itu berbeda-beda. Jadi mungkin dari sisi keluarga, jadi kalau dari sisi keluarga sudah menanamkan kedisiplinan itu lebih enak menerapkan kepada anak-anak ketika disekolahbisa bersinergi anatar yang disekolah maupun

yang ada dirumah, jadi kalau ada kerjasama dengan pihak rumah nanti akan lebih memudahkan kita untuk menerapkan kedisiplinan anak, dan juga hubungan kerjasama antar murid dengan murid, guru dengan murid, dan juga guru dengan guru bisa bekerjasama itu merupakan faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin siswa, dan juga faktor lingkungan yang baik yang nanti akan tercapainya kedisiplinan yang baik. Kalau penghambatnya sendiri karena faktor orangtua yang sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, jadi karena ortu sibuk dengan kegiatan masing-masing, mereka akan membiarkan anak2nya. Itu akan menjadi penghambat dalam menanamkan karakter disiplin di sekolah Karena dirumah pun anak-anak dibiarkan, ortu tidak peduli dengan karakter disiplin anaknya.

Jawaban :

7. Solusinya yang jelas komunikasi dengan orangtua sangat berpengaruh, ketika adanya komunikasi dengan pihak sekolah dan pihak rumah kita sharing saling memberi masukan kemudian adanya keterbukaan dari pihak wali kepada sekolah itu bisa menyelesaikan permasalahan ya ketika memang faktor kedisiplinan ini dari rumah sudah tidak mendukung jadi nanti salah satu solusinya kita berkomunikasi dengan orangtua siswa. Nanti akan lebih mudah ke anak-anak.

Jawaban :

8. Kerjasama antar guru itu sangatlah penting, bagi sesame karena kita juga akan memberikan contoh kepada anak-anak, jadi kita harus satu kata sama guru-guru yang lain, jadi gurunya sendiri pun harus disiplin dulu sebelum mendisiplinkan siswanya. Jadi, kembali pada masing-masing gurunya memberi contoh.

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018  
Jam : 16.00 WIB  
Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad  
Sumber Data : Yekti Sri Widiyati, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa ?



5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?
8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Jadi ada yang baik, ada yang cukup dan ada yang kurang. Kadang kala ada yang tertib datang dan pulang sekolah on time tetapi juga ada yang terlambat. Jadi rata, ada yang tertib dan ada juga yang belum tertib. Karena yaa memang masih anak-anak jadi kita tidak bisa terlalu memaksa untuk harus awal waktu itu tidak bisa. Tapi kalau diprosentasi Alhamdulillah lebih dominan banyak yang tertib. Jadi mungkin hanya satu dua anak yang terlambat. Seperti juga menaruh sepatu di rak itu kadang ada yang tertib ada yang belum tertib, tapi untuk keseluruhan rata2 sudah tertib.

Jawaban :

2. Ketika anak tidak disiplin yang pertama mungkin dengan contoh dulu dengan ustazah, yang kedua dengan diperingatkan, ditegur dengan

halus dan misalkan masih belum tertib yaa ada semacam iqob tapi iqob yang mendidik.

Jawaban :

3. Upayanya dengan contoh yang pertama kemudian dengan pembiasaan, dengan membacakan ikrar dan tattib setiap pagi. Seperti buku penghubung ditaruh dimeja, tas taruh di rak nah sperti itu kita biasakan seperti itu. Jadi nanti lama2 anak akan terbiasa.

Jawaban :

4. Setiap saat melakukan uoaya pembentukan krakter disiplin. Terutama awal2 masuk siswa baru, karena itu pembentukan yang paling utama ketika sudah dibiasakan di awal anak akan terbiasa dengan jadwal dan tatatertib yang berlaku di sekolah. Karena kalau tidak dibiasakan dari awal nanti akan terlanjur terbentuk karakter yang kurang disiplin. Dan kita tekankan pada siswa baru maupun siswa lama setiap pagi kita biasakan kedisiplinan tersebut.

Jawaban :

5. Kegiatannya seperti menaruh sandl sepatu di rak, menaruh tas di tempat tas, terus menaruh buku penghubung dimeja, dan juga kedisiplinan ibadah itu ada sholat dhuha setelah sholat dhuha ada doa-doa sehari-hari.

Jawaban :

6. Faktor penghambat dan pendukungnya sebenarnya dari anaknya itu sendiri, jadi namanya masih anak-anak kadang ada yang tertib kadang juga ada yang belum tertib, ada juga yang menyengaja tidak mendengarkan ustadzahnya tapi itu prosentasenya sedikitlah yang seharusnya sudah tau tapi ia malah melanggar itu hanya beberapa anak saja. Pendukungnya bisa dari pembiasaan itu dan juga pola dari rumah juga bisa, ketika dirumah juga diajarkan untuk hidup teratur, untuk rapi nantinya juga akan terbawa ke sekolah.

Jawaban :

7. Solusinya yaa kita arahkan sedikit demi sedikit ya, siswa sering kita arahkan untuk membenahi apa2 yang belum rapi dan teratur jadi memang sering-seringlah kita berkomunikasi dengan anak.

Jawaban :

8. Karena sudah ada aturan guru dan aturan siswa seperti apa, kita sesama gur saling mengingatkan. Ketika ada ustadzah yang lupa sandalnya belum di tata dengan rapi maka guru yang lain akan mengingatkan seperti itu. Untuk membentuk keteladan pada diri guru terlebih dahulu.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018  
Jam : 14.15 WIB  
Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad  
Sumber Data : Rodhi Soleha, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa ?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Kondisi secara umum itu ketika saya melihat atau membandingkan mungkin dengan sekolah yang tidak *fullday* itu memang disiplin daya konsennya itu lebih sedikit itu artinya karena disini kan dikondisikan seperti di rumah. Jadi dibuat senyaman mungkin untuk anak, jadi untuk pembelajaran tidak terlalu dibuat tegang dapat dikatan pembelajaran yang nyaman tapi tetap adanya aturan yang berlaku.

Jawaban :

2. Tidakan saya yang pertama ditegur, dan jika mengulangi kembali yaa ditegur lagi. Nanti ada penekanan ketika anak mengulanginya sampai lebih dari dua kali.

Jawaban :

3. Dari yang saya alami dan saya terapkan ke anak-anak itu untuk membentuk karakter disiplin siswa sebagai wali kelas jadi mengkindisika anak itu setiap hari ada semacam ketua kelas hari itu juga. Ketika ada yang berangkat paling pagi ia akan dijadikan ketua kelas, apa yang akan didapat ketika menjadi ketua kelas itu, pertama dia punya kesempatan untuk mengiomando teman-temannya, ia punya hak punya wewenang untuk mengatur temannya otomatis ia akan lebih berbesar hati dan lebih bangga. Konsekuensinya jadi ketua

kelas itu harus memberi contoh dengan yang lain. Mengajak temannya untuk tertib. Dan ketua punya hak untuk menunjuk siapa temannya yang lebih rapi. dan setiap anak pasti mempunyai kesempatan untuk menjadi ketua kelas.

Jawaban :

4. Yang paling utama ketika baris sapaan pagi, ketika sholat dan akan pulang sekolah.

Jawaban :

5. Untuk kegiatannya yaa gurunya memberi contoh, dan pembiasaan.

Jawaban :

6. Dari si anak sendiri, tidak setiap anak mudah dibentuk, artinya ada beberapa anak yang terlalu katif untuk di arahkan. Itu akan mempengaruhi teman yang lain untuk ikut2an. Pendukungnya ketika ada kerjasama antar pengampu.

Jawaban :

7. Solusinya pembagian tugas, jadi ketika anak-anak yang kurang bisa terkondisikan mempunyai guru pengampu sendiri, begitu pun juga dengan siswa yang mudah untuk dikondisikan juga mempunyai guru pengampu sendiri, hanya saja siswa yang sulit untuk dikondisikan pengawasannya lebih ekstra.

Jawaban :

8. Untuk kerjasamanya saya kenalkan dengan anak-anak yang lain dan juga saya libatkan dengan guru yang lain dalam kegiatan bersama.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018  
Jam : 14.30 WIB  
Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad  
Sumber Data : Linda Mayasari, S.Pd AUD  
Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa ?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?

7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?
8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Kalau kondisi siswa biasanya terbentuk dari latar belakang keluarganya, tapi rata-rata kebanyakan sudah disiplin terutama pada siswa putri, tapi sebagian untuk yang kurang disiplin itu pada siswa yang putra. Dan ada juga yang masih sangat butuh bimbingan sedikit demi sedikit untuk membentuk kedisiplinan, jadi lebih condong pada yang siswa putra untuk kurangnya kedisiplinan karena masih masa peralihan dari kelompok bermain ke kelas Taman Kanak-kanak.

Jawaban :

2. Kalau untuk siswa kan sebenarnya belum paham ya, apalagi untuk kegiatan rutin yang sudah terjadwalka, mereka belum paham itu sebuah rutinitas yang harus mereka lakukan. Jadi kita akan perkenalkan kegiatan2 apa saja rutinitas apa saja yang harus mereka lakukan. Misal habis makan snack pagi kegiatan kita itu sentra, jadi kadang ada beberapa anak yang masih susah , jadi kita ingatkan kita biasakan terus menerus. Biasanya nanti akan terbentuk ketika semester kedua. Kalau di semester awal kita terus mengingatkan



rutinitasnya supaya tertanam dalam diri siswa karena semester awal masih masa transisi.

Jawaban :

3. Upaya nya dengan pembiasaan seperti datang tepat waktu, nanti biasanya dari siswa putri bila ada yang terlambat pasti dia malu. Dan seperti ketika berbaris itu lebih condong pada siswa putra itu inginnya gerak bebas ya, jadi mereka lebih condong pada kegiatan yang tidak dipimpin atau tidak diatur seperti itu. Jadi kalau anak perempuan itu lebih mudah untuk diingatkan atau untuk pembiasannya. Kalau untuk anak laki-laki itu biasanya kita ingatkan misal “nanti kalo tidak terlambat kamu bisa ikut kegiatan ini bisa tau kegiatan ini” seperti itu. Biasanya anak akan bertanya “kok engga sholat dhuha ust?” “kan kamu datangnya siang’ ah dari situ anak akan berfikir jika ia datang terlambat ia akan ketinggalan kegiatan bersama teman2nya, dan untuk kemudia hari ia tidak akan terlambat lagi. Jadi kita ingatkan baik dan buruknya ketika siswa terlambat. Nanti lama2 ia akan terbiasa dengan sendirinya. Seperti juga ada kegiatan renang, “nanti renang naik bis lho, kalau datang terlambat nanti ditinggal”. Jadi anak akan termotivasi untuk datang lebih awal. Nanti juga ketika dia terlambat temannya akan mengingatkan “kamu kok terlambat?” nah dari situ anak yang terlambat ini akan merasa malu dan akan rewel sehingga nanti dia takut untuk terlambat lagi.

Jawaban :

4. Dari mereka datang ke sekolah sampai mereka pulang selalu diingatkan, misal ketika bermain berebutan gak mau antri terus kita segera ingatkan. Tapi kadang ketika kita lelah dengan peran mereka yang aktif kita lihat saja dulu keaktifan mereka, kaang anak2 secara kognitif mereka bisa menyelesaikan engga masalah mereka antar teman? misalkan rebutan apa gitu kita tidak harus langsung turun tangan, tapi kita lihat saja dulu mereka bisa engga menyelesaikan msalahnya sendiri, kadang kalau mereka sadar dengan kesalahannya mereka akan meminta maaf terlebih dahulu, tapi ketika masalah merek asemakin besar seperti menjadi melukai satu sama lain kita sebagai guru langsung turun tangan untuk melerai mereka dan membantu menyelesaikannya.

Jawaban :

5. Biasanya sayaa memamai metode dongeng, seperi anak gak mau anteng suka berantem suka berebutan, jadi saya bacakan cerita. Setelah itu saya tekakan pada Intisari dari cerita tersebut sehingga anak2 nanti akan berimajinasi seprti pada buku cerita yang dibacakan tadi, misal “oh iya aku tadi gini ya, kayak yg ada dibuku” seperti itu

Jawaban :

6. Karena kkarakter ank berbeda2, jadi kita ratakan dulu penanganannya. Misal anak ini lebih aktif, anak ini lebih pada bahasanya, dan mungkin juga kurangnya pengampu yang menjadi kwalahan. Pendukungnya bisa dengan buku, alat bermain, bisa dengan contoh teman tapi dengan contoh nama anak lain diluar mereka, kita buat cerita

Jawaban :

7. Biasanya saya bikin kelompok besar, nanti kita beri tgas apa, dan biasanya anak yang kurang tertib lebih kita dekatkan dan kita beri arahan yg lebih incidental. Harus kita tanyakan 4 mata dengan siswa yg bersangkutan dan kita komunikasi dengan ortunya

Jawaban :

8. Kita saling mengingatkan, misal murid bawah ada di atas dan guru atas menginfokan pada guru yang bersangkutan. Kemudian cara penanganan anak saling tukar informasi dengan guru yng lainnya supaya bisa seragam.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018  
Jam : 14.00 WIB  
Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad  
Sumber Data : Sri Pramuji, S.Si  
Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?
6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Dalam membentuk karakter anak TK IT Nurul Ittihad itu kita punya panduan RPPH nanti anak-anak itu dilatih untuk pembiasaan misalnya seperti menaruh tasnya ditempat tasnya, kemudian menaruh sepatu di tempat sepatu, jadi untuk siswa itu diterapkan pembiasaan seperti itu untuk pendidikan karakternya terutama kedisiplinannya, karena kalau sudah terlatih menaruh tasnya, itu sudah melatih kedisiplinan. Juga tau aturan main, misalkan pagi anak ketika masuk harus melakukan apa ? harus bermain atau tidak? Tu kana da aturannya misalkan kita harus ikrar dulu kemudian harus sholat dhuha dulu kemudian harus baca hafalan, jadi anak-anak dilatih dalam aturan sekolah. Ketika saatnya belajar yaa tidak boleh makan, maupun mainan.
2. Karena masih anak-anak ya kita ingatkan setiap hari, misalkan ada anak yang tidak meletakkan tas pada tempatnya ya kita ingatkan misalkan “mba Aisyah, itu tasnya siapa?” “itu tasku” oh ya, taruh dulu ditempat tasnya ya”. Dan juga seperti sepatu misal “itu sepatunya siapa?”. ‘tasnya si A uss” nanti mereka akan otomatis mengakui barangnya sendiri.
3. Kalo upaya ya kita latih terus menerus karena masih anak-anak itu tidak bisa diingatkan hanya sekali, jadi setiap hari harus kita latih untuk disiplin. Seperti meletakkan sepatu setiap hari pasti menaruhnya

didepan kelas, jadi kita sebagai guru kelas selalu membiasakan setiap hari untuk meletakkan alas kakinya di rak sepatu. insyaAllah dengan seperti itu akan tertanam dalam hati.

4. Ya setiap hari ketika kita melihat anak-anak ketika tidak disiplin ya harus kita ingatkan terus, iya harus ditegur, dan ditegurnya secara halus, tanpa menyebut siswa yang melakukan kesalahan, misalnya “hayoo, ini sampahnya siapa ya?” atau “hayoo ini tas siapa yaa yang belum di taru ditempat tas?” nanti anak akan mengaku sendiri tanpa kita menyebutkan nama anak yang melakukan itu, karena jika kita menyebutkan nama anak itu akan menurunkan mental anak.
5. Kalo kegiatan disini itu banyak ya, seperti sholat setiap hari, melatih cuci tangan, itu merupakan pembiasaan dan juga tahap-tahap belajar di sekolah ada aturannya. Dan juga kebiasaan merauh barangnya sendiri.
6. Kalau penghambat itu karena anak-anak itu masih dini jadi yaa harus diingatkan terus. Penghambatnya juga karena kurangnya SDM karena memang idealnya dua guru, karena butuh pengasuhan yang optimal pada anak. kemudian pendukungnya selama ini kita juga punya media dalam melatih anak dalam pencapaian tujuan berdisiplin.
7. Solusinya selama ini kurangnya SDM kadang minta tolong kepada bagian administrasi untuk membantu saya dalam kegiatan belajar mengajar. Kalau tidak saya akan memberikan pengertian kepada anak

jika saya akan mengantarkan salah satu siswa ke kamar mandi. “ingat ya nanti sholat yaa”.

8. Kerjasama dengan guru lain itu kita saling mengingatkan, bukan malah itu anak-anakmu itu anak-anakku, misal ketika melihat siswa kelas lain yang tidak disiplin yaa kita ingatkan bukan malah dibiarkan.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad

Sumber Data : Susmarwanti, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas

---

Pertanyaan :

1. Bagaimana kondisi karakter disiplin siswa di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping ?
2. Apa tindakan anda melihat siswa yang berperilaku tidak disiplin didalam maupun diluar kelas ?
3. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
4. Kapan anda melakukan upaya pembentukan karakter disiplin siswa?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa ?

6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Bagaimana solusi anda untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?
8. Bagaimana kerjasama anada selaku guru kelas dengan guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?

Jawaban :

1. Kondisi karakter siswa di TK khususnya ya, anak-anak baru mulai mengenal apa itu disiplin jadi mereka harus sering diingatkan misalnya pagi mereka datang meletakkan tas atau sepatu harus di ingatkan dan diingatkan lagi, jadi masih tahap pengenalan.
2. Diberitahu saat itu juga karena karakter anak usia dini itu mereka akan lebih berkesan ketika meleakukan itu maka saat itu juga diberi tahu sesuai karakter usia dini.
3. Tadi seperti yang sampaikan yaitu pembiasaan, kemudia yang kedua itu sering diingatkan saat dia melakukan kesalahan atau kekeliruan atau mungkin hal yang kurang disiplin jadi langsung diingatkan saat itu juga. Kemudian ini dilakukan secara terus-menerus dimana anak usia dini itu baru mengenal kedisiplinan jadi harus diingatkan secara continue.
4. Kalo di sekolah itu yaa saat anak mulai datang sampai saat anak pulang sekolah, kemudian untuk anak usia dini memang maish



mudah untuk menangkap pembiasaan yang diberikan oleh guru sejak dini akan terekam dalam memorinya jadi sejak sedini mungkin dan juga nanti ketika dirumah kita berkoordinasi dengan orangtua kalo engga nanti pembentukannya agak susah karena pembiasaan itu tadi.

5. Yang pertama kalo untuk anak tk yaitu baris-berbaris, kemudian latihan upacara, latihan sholat, latihan wudhu, jadi dia disitu akan mengenal kapan waktunya melaksanakan sholat, kapan melaksanakan waktunya wudhu dan tata caranya seperti apa, itu mereka biar mengenal apalagi kita sekolah Islam jadinya harus tau waktu-waktu sholat.
6. Penghambatnya yaa terkadang gurunya kurang teliti, yaa seperti namanya iman yaa naik turun seperti itu. Jadi itu faktor dari guru kalau dari faktor anak ya perangai mereka masih belum begitu paham apa itu yang dimaksud guru jadi kadang kalau tidak sabar malah justru gurunya yang kena kepancing emosi. Untuk pendukungnya sebagai guru kelas dalam pembentukan karakter karena usia dini ini ibarat kalau pepatah itu belajar sejak kecil bagai mengukir di atas batu jadinya sejak sedini mungkin itulah waktu yang paling tepat untuk dikenalkan kedisiplinan, karena nanti ketika sudah dewasa akan lebih sulit dalam membentuk kedisiplinan itu, istilahnya terlanjur. Dan juga jika orangtua sudah se visi insyaAllah

akan lebih mudah dalam membentuk karakter anak karena dirumah juga terbiasa gitu.

7. Untuk mengatasi faktor dari penghambat itu dimuali dari guru, jadi dari guru otomatis ya guru harus terus intropeksi diri memberikan contoh yang terbaik kemudia meningkatkan kualitas diri terus kemudia memperbaiki diri yang katanya guru itu digugu dan ditiru, meskipun masih anak usia dini harus terus memberikan contoh yang terbaik, kemudian kalau faktor penghambat dari anak atau orangtua kita komunikasikan jadi nanti kan ada pekan konseling nanti anaknya sudah terbiasa untuk pembentukan sikapnya sampai dimana dan apa yang menjadi penghambatnya dikomunikasikan disitu. Melalui buku penghubung kita dapat berkomunikasi dengan orangtua, selain buku kita juga biasa memakai media grup whatsapp dan juga setiap hari membuka konsultasi dengan orangtua ketika mengantar anak maupun menjemput anak jadi ini tidak ada jadwal khusus untuk berkomunikasi dengan orangtua wali murid. Untuk program khususnya diadakan di tengah semester dan akhir semester.
8. Kerjasama dengan guru yang lain kita membuat kesepakatan, atau membuat aturan tertulis maupun tidak tertulis. Kalau kita yaa etika guru jadinya kerjasamanya itu biar kompak, jadi ketika anak melihat guru satu dengan guru yang lain walaupun tidak sama persis

tapi paling enggak ada hal-hal yang memang sesuai SOP tadi atauran prosedurnya “oh, ustazdah ini kalau menaruh sandal itu disini, dan ustazdah yang lain juga” atau “membuang sampah itu ditempat sampah” jadi ketika anak melihat ustazdah satu dengan yang lainnya itu hampir sama meskipun jelas ada perbedaan tiap personal. Tapi kita punya aturan main bersama selain etika guru juga ada SOP prosedur kerja.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Mengamati dan mencatat mengenai gambaran umum sekolah, meliputi :
  - a. Letak geografis sekolah
  - b. Sejarah berdirinya sekolah
  - c. Visi, misi, dan tujuan sekolah
  - d. Tata tertib sekolah
  - e. Struktur organisasi sekolah
  - f. Data guru dan karyawan
  - g. Data siswa
  - h. Dan segala sesuatu yang berhubungan dengan peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad Gamping.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Gambaran umum sekolah
2. Peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-  
TK IT Nurul Ittihad Gamping
3. Implementasi metode pembelajaran dalam penanaman karakter disiplin siswa
4. Bentuk karakter disiplin siswa.



(wawancara dengan Kepala Sekolah)



(wawancara dengan Guru Kelas)



(Gedung Sekolah Tampak Depan)



(Kegiatan Apel Pagi)



(Kegiatan Latihan Sholat Dhuha Berjamaah)